



Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MIA 1 SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa

Agung Prakoso¹, Eryanti Lisma²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: prakosoagung59@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap meningkatkan minat belajar siswa di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa Tahun Ajaran 2020/2021. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 di SMA Swasta Nur Azizi yang berjumlah 35 siswa, dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK disekolah tersebut terdapat 10 siswa yang menjadi sampel penelitian ini. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket telah diuji Validitas dan Reliabilitasnya, yaitu dengan hasil 37 butir angket yang valid pada angket minat belajar. Teknik uji analisis yang digunakan uji *Paired Sample T-Test*, dari hasil perhitungan diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$. Sesuai dengan interpretasi indeks korelasi *product moment* maka angka maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel motivasi berprestasi sebelum diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna dari pemberian perlakuan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan variabel yang diterapkan pada sampel, yaitu meningkatkan motivasi berprestasi. Dengan demikian terdapat pengaruh perubahan yang bermakna dari pemberian Layanan bimbingan kelompok terhadap meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Swasta Nur Azizi Tahun Pelajaran 2020-2021.

Kata kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Minat Belajar

Abstract

This study aims to determine whether there is an effect of group guidance services on increasing student interest in learning at the Nur Azizi Private High School Tanjung Morawa for the 2020/2021 Academic Year. The method in this research is quantitative with an experimental approach. The population in this study were students of class X MIA 1 at SMA Swasta Nur Azizi, totaling 35 students, and the sampling technique in this study was purposive sampling technique, based on the results of interviews with BK teachers at the school, there were 10 students who were the samples of this study. The data collection instrument used in this study was a questionnaire. The questionnaire has been tested for validity and reliability, with the results of 37 valid questionnaires on the learning interest questionnaire. The analytical test technique used is the Paired Sample T-Test, from the calculation results obtained by $0.00 < 0.05$. In accordance with the interpretation of the product moment correlation index, the number indicates a significant difference between the achievement motivation variables before being given treatment in the form of group guidance services and after being given group guidance services. This shows that there is a significant effect of giving treatment to group guidance services in accordance with the variables applied to the sample, namely increasing achievement motivation. Thus, there is a significant change in the effect of providing group guidance services to increase student achievement motivation at Nur Azizi Private High School for the 2020-2021 Academic Year.

Keywords: Group Guidance Services, Learning Interest

1. Pendahuluan

Pada proses pendidikan hal yang terpenting di dalamnya adalah belajar, ini berarti proses belajar yang menentukan keberhasilan dari murid atau peserta didik, proses belajar harus dikuatkan oleh minat belajar siswa sehingga hasil yang dicapai dapat diperoleh dengan optimal. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan di dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Prasetyo (2016) mengemukakan bahwa minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajarnya. Seorang siswa yang menaruh perhatian besar terhadap sesuatu (pelajaran) akan memusatkan perhatian yang lebih intensif terhadap pelajaran tersebut yang kemudian menumbuhkan semangat belajar.

Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh setelah lahir jadi minat belajar peserta didik merupakan suatu kemauan dalam diri yang dimiliki peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar. Oleh karena seorang yang terdidik dapat ditandai dari adanya minat yang luas serta bernilai maka jelaslah sudah bahwa memperkembangkan minat semacam itu merupakan tujuan yang penting.

Akan tetapi pada era globalisasi pada saat ini minat belajar siswa mulai menurun bahkan sangat rendah dikarenakan kejenuhan dalam belajar, kurangnya motivasi, kesehatan fisik, pergaulan, tidak masuk sekolah, dan tidak adanya ketertarikan pada mata pelajaran di sekolah. Berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi siswa mengenai rendahnya minat belajar di sekolah maka perlu dilakukan peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan kegiatan layanan bimbingan kelompok. kepada siswa yang jumlahnya cukup banyak. Kegiatan bimbingan kelompok juga belum dilaksanakan secara intensif oleh guru pembimbing. Hal itu disebabkan karena kurangnya waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok yang belum bisa dilaksanakan dengan baik oleh guru pembimbing.

Pelayanan bimbingan dan konseling disekolah biasanya menggunakan BK pola 17 (tujuh belas) yang meliputi 7 (tujuh) satuan layanan : layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan belajar.

Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat. (Lefever, dalam mcdaniel, 1995).

Husna, dkk (2018) Mengemukakan bimbingan kelompok merupakan lingkungan kondusif yang memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menambah penerimaan diri dan orang lain, memberikan ide, perasaan, dukungan bantuan alternatif pemecahan masalah mengambil keputusan yang tepat, dapat berlatih tentang perilaku baru dan bertanggung jawab atas pilihan yang ditentukannya sendiri. Suasana ini dapat menumbuhkan perasaan berarti bagi anggota yang selanjutnya dapat meningkatkan minat belajar siswa kegiatan bimbingan kelompok tersebut cukup efektif dalam membantu murid memecahkan masalah-masalah dengan melalui kegiatan kelompok. Masalah yang dihadapi mungkin bersifat kelompok, yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok atau bersifat individual yaitu dirasakan oleh individu sebagai anggota kelompok. Dengan demikian penyelenggaraan bimbingan kelompok mungkin dimaksudkan untuk membantu mengatasi masalah bersama atau membantu seorang individu yang menghadapi masalah dengan menempatkannya dalam suatu kehidupan kelompok.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen atau percobaan (*eksperimental research*) dengan cara memberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok. Arikunto (2018:9) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan desain pre eksperimental dengan jenis *One Group Pre-test and Post-Test design*. Di dalam desain ini sampel digunakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan pada saat

sebelum memberikan layanan bimbingan kelompok dan pengukuran yang kedua dilakukan saat setelah layanan bimbingan kelompok yang telah diberikan kepada sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X MIA 1 SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa yang berjumlah 35 siswa. Peneliti memilih kelas tersebut karena berdasarkan rekomendasi guru BK dan juga hasil observasi disekolah tersebut, maka yang memenuhi persyaratan penelitian ialah kelas X MIA 1 cenderung memiliki minat belajar yang rendah.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dengan sampel sebesar 10 orang yang diperoleh berdasarkan pada pertimbangan peneliti melalui karakteristik yang diperoleh dari rekomendasi guru BK dan hasil observasi.

3. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh dari layanan bimbingan kelompok dengan meningkatkan minat belajar siswa di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa . Djaali dalam (Istrani & Pulungan 2019:47) mengatakan bahwa minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan di peroleh kemudian setelah adanya interaksi atau proses. Pernyataan Djaali di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, layanan BK cukup efektif diberikan kepada siswa dalam meningkatkan minat belajar di sekolah maupun dirumah. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Mufidah dan Mochamad Nursalim, alumni Prodi BK FIP Unesa 2 Staf Pengajar Prodi BK FIP Unesa. Dengan judul “Penggunaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa” hasil dari penelitian ini adalah seluruh peserta diskusi kelompok mengalami peningkatan minat belajar. Relevansi penelitian yang di lakukan oleh Lailatul Mufidah dan Mochamad Nursalim dengan penelitian yang di lakukan penulis sama sama mengenai meningkatkan minat belajar siswa dengan layanan bimbingan kelompok.

Maka harapan salah satunya yang ingin dicapai oleh siswa yaitu agar siswa dapat mengenali minat dalam pembelajarannya sehingga memudahkan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah dan melanjutkannya dirumah. Dengan memahami minatnya maka siswa mampu meningkatkan kualitas prestasi belajarnya dan mengembangkan dirinya menjadi yang lebih baik dan positif serta berguna untuk dirinya sendiri, dan orang lain, terutama membanggakan orangtuanya.

3.2 Pembahasan

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengukuran pada variabel layanan bimbingan kelompok (X) dan motivasi berprestasi (Y). Selanjutnya data-data ini di olah dengan tahapan mulai hasil penelitian, pembahasan pengujian persyaratan analisis, dan implikasi penelitian

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Jika didapatkan $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid.

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Alpha karena skor item yang digunakan berupa *skala likert* yaitu 1-4. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji statistik normalitas yang digunakan ialah uji *kolmogrov smirnov*.

Disamping pengujian terhadap normal atau tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya peneliti melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Paired Sample T-Test yang merupakan pengujian yang digunakan untuk Membandingkan selisih dua mean dari sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subyek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 dalam mencari hasil uji- t ini

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Swasta Nur Azizi Tahun Pelajaran 2020-2021 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Swasta Nur Azizi . Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji Paired Sample T-Test yaitu $0,00 < 0,05$. Dari perhitungan hasil perhitungan diperoleh perhitungan signifikansi sebesar 0,000. Sesuai dengan hipotesis uji *Paired Sample T-Test* jika nilai signifikan $< 0,05$ maka menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel motivasi berprestasi sebelum diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna dari pemberian perlakuan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan variabel yang diterapkan pada sampel, yaitu meningkatkan motivasi berprestasi. Dengan demikian terdapat pengaruh perubahan yang bermakna dari pemberian Layanan bimbingan kelompok terhadap meningkatkan motivasi berprestasi siswa di SMA Swasta Nur Azizi Tahun Pelajaran 2020-2021.

5. Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aprilia, E. N., & Anshor, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Handphone Berbasis Android Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di SD NEGERI 107826 Pematang Sijonam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 107-119.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Donni, J. P. (2019). *Pengembangan Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Depdikbud. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Jannah, M., & Darwis, U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Paired Storytelling Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas IV SD Al-Washliyah 43 Firdaus. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 01-16.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Husna, L., Handayani. E. S. (2018). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Mts Nurul Falah Juai Kabupaten Balangan. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia* 4.1. 35-39.
- Istriani, & Pulungan, I. (2019). *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Media Persada Medan

- Prayitno. (2017). *Konseling Profesional Yang Berhasil Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Prayitno & Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sekolah Batam (Studi Pada SDN 005 Sekupang Batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 6(1), 93-106.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tim UMN Al Washliyah. (2021). *Pedomen Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP Al Washliyah Medan*. UMN Al-Washliyah.